BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang ditekankan pada kelengkapan data yang dikumpulkan yaitu berupa data primer dan sekunder.[28] Penelitian jenis ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengambil lokasi di Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah dengan bersifat deskriptif yaitu menggambarkan apa adanya kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yakni untuk mengetahui upaya orang tua dalam pembentukan akhla al-karimah pada anak remajanya beserta hasil dari pembentukan tersebut.

Penelitian kualitatif mempunyai beberapa ciri yang membuatnya berbeda dengan jenis penelitian lainnya. Ciri utama metode penelitian ini adalah penekanannya pada lingkungan yang alamiah. Alamiah berarti baha data yang diperoleh dengan cara berada di tempat di mana penelitian itu dilakukan. Dengan demikian sasaran penelitian berada dalam posisi kondisi asli seperti apa adanya secara alami tanpa rekayasa penelitian. [29]Berikut ini merupakan pengkajian dan sintesis dari Bogdan, Biklen, Lincoln, dan Guba antara lain: menggunakan latar

[28] Zuhairi. et.al. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta : Rajawali Pers. 2016), 23.

[29] Muh. Fitrah, Luthfiyah, Metodologi Penelitian, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 45.

alamiah, manusia sebagai alat (instrumen), metode kualitatif (observasi, wawancara, dan dokumentasi), bersifat deskriptif, analisis data secara induktif, teori dari dasar lebih mengutamakan proses dibandingkan hasil. Dalam penelitian kualitatif, teori yang digunakan harus jelas, karena teori di sini akan berfungsi untuk memperjelas masalah.

Penelitian kualitatif juga merupakan suatu strategi yang lebih menekankan pencaraian tentang makna pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol dan juga deskripsi tentang suatu fenomena, fokus yang bersifat alami dan holistic tentunya mengutamakan kualitas dengan menggunakan beberapa cara.[30] Adapun penelitian deskriptif ialah penelitian yang berupaya untuk memaparkan pemecahan masalah yang ada pada saat ini dengan berdasarkan data-data dan juga penyajian data, menganalisis dan menginterprestasikan, dalam penelitian ini biasanya dilakukan survei terlebih dahulu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di dua kelurahan yang ada di lingkungan Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah, 73711. Pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian karena peneliti menemukan sebuah permasalahan dalam hal akhlak seorang remaja yang saat ini sebagian besar sudah mampu diatasi oleh orang tua dengan cukup baik, sehingga hal itu menarik bagi peneliti dan sesuai dengan topik. Adapun alasan peneliti hanya memilih dua

[30] Agus Zaenul Fitri, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Malang; PT. Citra Intrans Selaras (Citila), 2020) 32.

kelurahan dari tiga kelurahan yang ada ialah karena dua kelurahan tersebut memiliki jarak yang berdekatan dibandingkan dengan kelurahan yang ketiga, sehingga agar lebih efisien dalam melakukan penelitian maka peneliti memutuskan untuk mengambil lokasi di dua kelurahan yang ada di Kecamatan Dusun Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Untuk mendapatkan informasi dan keterangan yang berkaiatan dengan permasalahan penelitian, maka perlu diketahui dari mana data diperoleh.

1. Subjek Penelitian

Melalui subjek penelitian diharapkan dapat menjaring banyak informasi dari berbagai macam sumber, dan untuk menggali informasi yang dijadikan sebagai dasar dari rancangan dan teori muncul. Subjek penelitian ini adalah adalah 5 (lima) orang tua (perwakilan ibu atau ayah), 5 orang remaja, 5 orang kerabat. Adapun alasan memilih subjek tersebut ialah karena pada penelitian ini peneliti menggunakan subjek penelitian level mikro, sehingga hanya memakai beberapa sampel. Karena anggota populasi yang bisa diteliti secara langsung jumlahnya sangat banyak, tentu tidak semuanya diikut sertakan karena akan memakan banyak waktu, energi dan juga biaya. Sehingga harus menentukan sampel yang mewakili keseluruhan populasi tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah akhlak remaja Generasi Z di Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu bahan baku yang berkaitan dengan segala hal yang bersifat pengetahuan dan dapat diolah menjadi sedemikian rupa untuk menjadi suatu informasi. Dan yang digali dalam penelitian ini ada dua macam data, yaitu: data pokok dan data sekunder.

a. Data Pokok

Data yang berhubungan dengan pembentukan akhlak al-karimah pada remaja, berdasarkan tanggapan dari orang tua, remaja, dan juga kerabat. Dengan cara yang diberikan orang tua kepada anak dalam membentuk akhlak al-karimah, meliputi :

a) *Qudwah atau Uswah* (Keteladanan)

b) *Ta'lim* (Pengajaran)

c) *Ta'wid* (Pembiasaan)

d) *Tarhib/Punishment* (Pemberian Ancaman / Hukuman)

b. Data Penunjang

Data penunjang ini digali bertujuan sebagai pelengkap dari data pokok, meliputi :

1) Alamat tempat tinggal informan.

2) Usia informan.

3) Profesi informan.

4) Latar belakang pendidikan informan.

5) Pendidikan informan remaja.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud pada penelitian ini ialah darimana data tersebut didapatkan.[31] Sumber data terbagi menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang digali dan didapatkan secara langsung turun ke lapangan. Data primer pada penelitian ini didapat melalui :

1) Informan utama, yaitu 4 orang ibu dan 1 orang ayah serta 5 remaja.
2) Informan tambahan atau responden, yaitu bagian anggota keluarga yang lainnya.
3) Dokumentasi, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh orang lain. Data ini digali untuk dijadikan pelengkap dan pendukung dari data pokok dalam bentuk literatur yang relevan seperti buku, dokumen, jurnal penelitian yang tentunya berkaitan dengan penelitian ini.

[31] Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 39.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk menjaring data yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif ini adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan dilakukan pada objek yang akan diteliti. Adapun instrumen yang digunakan dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya. Teknik ini digunakan untuk mengetahui lebih banyak lagi data pokok dengan melakukan pengamatan langsung untuk mendapatkan data , yaitu data yang berkenaan dengan cara orang tua dalam pembentukan akhla al-karimah pada remaja, juga digunakan untuk observasi keadaan lingkungan rumah dalam gambaran umum lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk memperoleh jawaban atau data penelitian dengan melakukan tanya jawab sepihak. Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan inormasi. Teknik ini peneliti gunakan untuk menggali data tentang bagaimana upaya dan progres dari upaya pembentukan akhlak al-karimah pada remaja yang termasuk Generasi Z (*Gen-Z*), sedangkan wawancara dengan informan tambahan bertanya mengenai gambaran umum keadaan rumah atau lingkungan keluarga informan utama kepada kerabat atau anggota keluarga yang lain.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mencari tahu hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dalam bentuk tulisan seperti buku, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya.[32]

Untuk mempermudah memahaminya, berikut peneliti uraikan dalam bentuk sebuah tabel matriks berikut:

Tabel 3.1 Matriks Data , Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

Data	**Sumber Data**	**Teknik Pengumpulan Data**
Akhlak Remaja Generasi Z (Studi Kasus Pada Keluarga di Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan Kalimantan Tengah), meliiputi: 1. Upaya yang dilakukan orang tua dalam membentuk akhlakul karimah pada anak remajanya. 2. Progres dari upaya yang dilakukan orang tua dalam membentuk akhlakul karimah pada anak remajanya. 3. Akhlak remaja pada masa sekarang.	4 orang ibu dan 1 orang ayah, 5 anak remaja, serta 5 orang kerabat.	Observasi, wawancara, dokumentasi
Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan	4 orang ibu dan 1 orang ayah, 5 anak remaja, serta 5 orang kerabat.	Observasi, wawancara, dokumentasi

[32]Iwan fachrozi, dkk., *Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Olahraga* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), 44.

gambaran umum lokasi penelitian, jumlah penduduk, letak dan luas wilayah, sumber mata pencaharian.		

F. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Peneliti menggunakan instrumen observasi untuk mendapatkan data dengan cara mengamati kondisi lokasi penelitian , dan kondisi lingkungan lokasi penelitian. Selain itu juga peneliti mengamati kondisi akhlak remaja di lingkungan penelitian sejak sebelum memulai penelitian.

2. Wawancara

Dengan wawancara peneliti berusaha menggali informasi tentang apa saja upaya yang sudah dilakukan orang tua dalam memberikan pendidikan akhlak al-karimah kepada anak remajanya dengan cara memberikan pengajaran, keteladanan, pembiasaan serta ancaman ataupun hukuman, dan untuk menggali informasi tentang bagaimana hasil perkembangan dari ajaran yang sudah diberikan itu.

3. Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti mengambil catatan hasil wawancara dan beberapa foto kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan selama penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses atau usaha mengelola data menjadi sebuah informasi terbaru agar data tersebut lebih mudah dipahami dan bermanfaat untuk digunakan oleh banyak orang, terkhusus dalam hal pelitian.[33] Adapun beberapa tahapan dalam teknik analisis data, diantaranya :

1. Tahap Reduksi Data

Tahap reduksi data digunakan untuk memilah, memilih, memusatkan perhatian, mengatur dan menyederhanakan data.[34] Pada tahap ini, peneliti berusaha untuk lebih menyederhanakan lagi dari data yang sudah didapat, dengan membuang hal-hal yang tidak penting agar lebih memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dan memudahkan pembaca untuk memahami hasil dari penelitian ini.

2. Tahap Penyajian Data

Pada tahap penyajian data ini, data dikumpulkan dan dikelompokkan dan dikategorikan untuk memudahkan dalam menarik kesimpulan dan tindakan nantinya.[35] Pada tahapan ini, peneliti menyajikan data dengan rangkaian kalimat yang tersusun secara logis dan sistematis, sehingga kemudian dapat memudahkan peneliti dalam memahami objek yang diteliti dan memberikan jawaban yang sesuai dengan fokus penelitian.

---

[33]Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta : Absolute Media, 2020), 85.

[34]Julia, *Orientasi Estetik Gaya Pirigan Kecapi, Indung dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjuran di Jawa Barat* (Sumedang : UPI Sumatera Press, 2018), 58.

[35] Sulaiman, *Proses Berpikir Geometri Siswa SMP dengan Gaya Kognitif Field Independen dan Field Dependen* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), 10.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didapat setelah peneliti melakukan analisiss terhadap data penelitian yang sudah diteliti sebelumnya, sehingga penelitian kualitatif ini bisa dipertanggung jawabkan keasliannya dan tahap ini merupakan tahapan terakhir dalam analisis data. [36]

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliability*). Dalam bagian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Terkait dengan validitas penelitian kualitatif, ada dua ancaman khusus yang harus diperhatikan, yaitu bias dan *reactivity*. [37]Peneliti mengumpulkan data dengan cara menggabungkan berbagai data dari berbagai teknik pengumpulan data baik observasi, wawancara maupun dokumentasi tentang akhlak remaja generasi z studi kasus pada keluarga di Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan Kalimantan Tengah. Kemudian dengan teknik triangulasi, peneliti meninjau kembali keabsahan data dengan melakukan pengecekan dengan pertanyaan yang sama kepada setiap sumber dan membandingkan data yang didapatkan dari sumber yang berbeda.

---

[36] Ido Prijana Hadi, *Penelitian Media Kualitatif* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), 86.

[37]Helaluddin, Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik, (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 132.